

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2022 sampai dengan selesai. Penelitian ini dilakukan kepada pedagang yang terdampak pemindahan lahan berjualan akibat adanya program revitalisasi pasar. Penelitian ini dilakukan di Pasar Mauk Kabupaten Tangerang.

#### **B. Objek dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah pedagang yang terdampak pemindahan lahan berjualan akibat adanya program revitalisasi pasar di Pasar Mauk Kabupaten Tangerang, dan subjek penelitian ini adalah Pendapatan Pedagang setelah diadakannya program revitalisasi pasar di Pasar Mauk Kabupaten Tangerang.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya ingin

kita ketahui. Banyaknya individu atau elemen yang merupakan anggota populasi disebut sebagai ukuran populasi dan disimbolkan dengan  $N$ .<sup>1</sup>

Populasi tidak hanya hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekadar jumlah yang ada pada objek maupun subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek dan subjek tersebut.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan kualifikasi yang termasuk kedalam populasi yaitu pedagang lama yang kembali berjualan di lokasi baru setelah revitalisasi. Saat ini pedagang Pasar Mauk mencapai 571 pedagang. Sebelum revitalisasi pedagang pasar berjumlah 420 orang. Dengan waktu pembangunan selama 3 tahun. Saat pendataan ulang pedagang yang kembali berjualan di pasar setelah revitalisasi berjumlah 350 orang. Dengan demikian jumlah pedagang baru yang berjualan di Pasar

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rosdakarya, 2011), h. 42.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, ... , h. 80.

Mauk sebanyak 221 pedagang. Dan pedagang lama sebanyak 350 pedagang yang nantinya akan dijadikan sebagai populasi penelitian. Dikarenakan riset penelitian ini hanya berfokus terhadap pedagang yang telah berjualan sebelum pasar direvitalisasi dan mengalami pemindahan lahan dan kembali berjualan sesudah pasar di revitalisasi.

## **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah himpunan bagian dari populasi.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini yang akan diambil menjadi sampel adalah pedagang Pasar Mauk Kabupaten Tangerang yang mengalami pemindahan lahan setelah diadakannya program revitalisasi pasar.

Menurut Sugiyono, teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel yang

---

<sup>3</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, ... h. 42.

digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan kualifikasi yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

Kualifikasi yang ditetapkan untuk sampel penelitian ini yaitu pedagang lama Pasar Mauk Kabupaten Tangerang yang mengalami pemindahan ke pasar baru yang telah di revitalisasi. Berdasarkan jumlah lapak yang ada di Pasar Mauk sebanyak 571 namun yang termasuk kedalam kualifikasi sebanyak 350 pedagang.

Jumlah sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus *Slovin* dibawah ini :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana : n : jumlah sampel

N : total populasi

e : *margin of error* (0.1)

Maka dilakukan perhitungan untuk penarikan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{350}{1 + (350)(0.1)^2}$$

$$n = \frac{350}{4.5}$$

$$n = 77.77$$

Dari perhitungan tersebut didapat jumlah sampel yaitu 77.77. Peneliti membulatkan jumlah sampel menjadi 80 demi keakuratan data yang dikumpulkan.

#### **D. Jenis Metode Penelitian**

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Creswell (2009) metode penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel biasanya diukur dengan instrumen penelitian sehingga

data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik. Seperti halnya peneliti kualitatif siapa pun yang terlibat di dalam penelitian kuantitatif juga perlu memiliki asumsi-asumsi untuk menguji teori secara deduktif, mencegah munculnya bias-bias, mengontrol penjelasan-penjelasan alternatif, dan mampu menggeneralisasikan dan menerapkan kembali penemuan-penemuannya.<sup>4</sup>

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Metode Pengumpulan Data**

#### **a. Kuisisioner**

Menurut Sugiyono kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang menjadi latar belakang diadakannya penelitian. Beberapa prinsip dalam penulisan angket sebagai teknik pengumpulan data

---

<sup>4</sup> Adhi Kusumastuti., dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : Deepublish, 2020), h. 2.

yaitu prinsip penulisan, pengukuran dan penampilan fisik.<sup>5</sup> Dalam penyajiannya dalam perolehan data yang dilakukan dengan memberikan kuisioner, responden hanya perlu memilih jawaban yang sudah disediakan peneliti dalam daftar pertanyaan.

Untuk mempermudah dalam mendapatkan data dengan menggunakan metode kuisioner ini, peneliti memberikan kuisioner kepada 80 pedagang di Pasar Mauk Kabupaten Tangerang yang merupakan sampel dari penelitian.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sistematis dengan memperhatikan bagaimana fenomena sosial yang terjadi dengan memberikan gejala-gejala yang kemudian dituangkan dalam proses pencatatan.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, ... , h. 142.

<sup>6</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), h. 63.

Observasi bertujuan untuk memperoleh data tentang keadaan di Pasar Mauk Kabupaten Tangerang, khususnya pedagang yang ada dan aktivitas yang dilakukan pedagang dari proses jual beli hingga tawar-menawar. Dengan menggunakan metode ini peneliti mengamati hal-hal apa saja yang berkaitan dengan pengaruh dari adanya revitalisasi pasar terhadap pendapatan pedagang yang berada di Pasar Mauk Kabupaten Tangerang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data melalui data yang tersedia, baik dalam bentuk surat, buku catatan harian, cendera mata, laporan maupun foto. Data yang diperoleh dari dokumentasi bersifat tidak terbatas pada ruang dan waktu maka dari itu dokumentasi adalah metode pelengkap dari metode kuisisioner dan observasi.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, ... , h. 28.

Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang identitas Pasar Mauk Kabupaten Tangerang, jumlah pedagang, sarana prasarana dan faktor penunjang lainnya serta bagaimana kondisi pasar setelah diadakannya program revitalisasi pasar.

## 2. Sumber Data

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer dapat juga disebut sebagai data asli atau data baru.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah data yang diperoleh dari pedagang Pasar Mauk Kabupaten Tangerang.

### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui

---

<sup>8</sup> Supardi, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*, (Jakarta : PT. Ufuk Publishing House, 2012), h. 16.

media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.<sup>9</sup>

### 3. Skala Pengukuran

Menurut Budi hatoro, skala pengukuran adalah suatu proses maupun cara yang bertujuan untuk menentukan hasil data berupa data agar dapat digunakan untuk melakukan pengukuran.

Skala pengukuran data dalam penelitian dapat dikatakan sebagai sarana untuk menentukan panjang pendek interval yang telah ditentukan dalam satuan alat ukur. Salah satu cara agar dapat mengetahui panjang pendek interval maka perlu dilakukan pengukuran. Penggunaan alat ukur dapat diterapkan untuk memperoleh angka dan lebih efektif untuk digunakan dalam jenis penelitian kuantitatif.

---

<sup>9</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2010), h. 44.

Dalam penelitian ini skala pengukuran yang menjadi acuan pengukuran data yaitu skala likert. Skala likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuisisioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset sebuah survey. Skala likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat yang perlu diketahui jawabannya.

Dengan menggunakan skala likert, variabel penelitian yang akan diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan maupun pernyataan. Jawaban dari setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai susunan tingkat mulai dari sangat positif sampai dengan sangat negatif.

**Tabel 3. 1**  
**Skor Skala Likert**

| No. | Kategori            | Skor |
|-----|---------------------|------|
| 1.  | Sangat Setuju       | 5    |
| 2.  | Setuju              | 4    |
| 3.  | Netral              | 3    |
| 4.  | Tidak Setuju        | 2    |
| 5.  | Sangat Tidak Setuju | 1    |

*Sumber : Sugiyono (2014)*

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Deskriptif**

Statistik deskriptif meliputi kegiatan mengumpulkan data, mengolah data, dan menyajikan data. Penyajiannya bisa menggunakan tabel, diagram, ukuran dan gambar. Statistik deskriptif ditunjukkan dengan frekuensi, ukuran tendensi sentral (mean, median, modus) dan disperse (kisaran, varian, standar deviasi).<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Suryani dan Hendryani, *Metode Riset Kuantitatif, Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta : Kencana, 2015), h. 210.

## 2. Uji Kualitas Instrumen Penelitian<sup>11</sup>

### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang diukur atau dengan kata lain apakah alat ukur tersebut telah tepat untuk mengukur objek yang diteliti. Kaidah keputusannya adalah jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka valid. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka tidak valid. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 5%.

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama hasil yang diperoleh konsisten, maka alat ukur tersebut dapat dikatakan independen. Instrument penelitian dikatakan reliabel

---

<sup>11</sup> Anung Pramudyo, "Analisis Pengaruh Revitalisasi Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Pedagang dan Minat Masyarakat Berbelanja di Pasar Tradisional (Studi Kasus Pada Pasar Bantul", ... h. 881.

apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0.6 dan dapat disebarkan kepada responden untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Mengingat alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan data yang digunakan adalah data sekunder, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan sehingga penggunaan regresi sederhana perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu: uji normalitas dan uji heteroskedastisitas yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai dari residual dalam model regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Suatu model yang diinginkan adalah model yang berdistribusi normal. Untuk melihat suatu model berdistribusi normal atau tidak adalah dengan menggunakan analisis grafik dan uji statistik. Pengujian normalitas melalui uji statistik

salah satunya dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk dan Diolah menggunakan SPSS 2020 dengan dasar keputusan sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai signifikansi atau probabilitas  $< 0,05$  data tersebut tidak berdistribusi normal.
- 2) Apabila nilai signifikansi atau probabilitas  $> 0,05$  data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.<sup>12</sup> Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Menurut Singgih Santoso, deteksi

---

<sup>12</sup> Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2019), h. 239.

adanya heterokedastisitas yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*.<sup>13</sup>

Dasar pengambilan keputusan :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastsitas.<sup>14</sup>

#### 4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen, dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-

---

<sup>13</sup> Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2016), h. 224.

<sup>14</sup> Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*, ... , h. 225.

rata variabel dependen (Y) berdasarkan nilai variabel independen (X) yang diketahui.<sup>15</sup>

Regresi sederhana ini menyatakan hubungan kualitas antara dua variabel dan memperkirakan nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas. Persamaan yang dipergunakan untuk memprediksi nilai variabel Y disebut dengan persamaan regresi. Bentuk umum dari persamaan regresi dinyatakan dalam persamaan matematika, yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Y = Pendapatan Pedagang (variabel dependen)

a = Konstanta (apabila nilai X = 0)

b = Koefisien regresi sederhana antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

X = Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional (variabel independen)

---

<sup>15</sup> Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, ... , h. 188.

## 5. Uji Koefisien Korelasi

Analisis korelasi (hubungan) merupakan suatu bentuk analisis inferensial yang digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan, bentuk atau hubungan kausal dan hubungan timbale balik diantara variabel-variabel penelitian, analisis korelasi juga digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh suatu variabel bebas atau beberapa variabel bebas secara bersama terhadap variabel terikat melalui analisis koefisien determinasi.<sup>16</sup>

Koefisien korelasi ( $r$ ) menunjukkan derajat korelasi antara variabel X dan variabel Y. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas -1 hingga +1 ( $-1 < r < +1$ ) yang menghasilkan beberapa kemungkinan antara lain :

- 1) Jika  $r = +1$  atau mendekati +1, maka menunjukkan adanya pengaruh positif dan korelasi antara variabel-variabel sangat kuat.

---

<sup>16</sup> Supardi, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, (Jakarta : PT Ufuk Publishing House, 2012), h. 16.

- 2) Jika  $r = -1$  atau mendekati 1, maka menunjukkan adanya pengaruh negatif dan korelasi antara variabel-variabel sangat kuat.
- 3) Jika  $r = 0$  atau mendekati 0, maka menunjukkan korelasi antara variabel yang diteliti lemah atau tidak ada sama sekali.

**Tabel 3.2**

**Interpretasi Koefisien Korelasi**

| <b>Interval Korelasi</b> | <b>Tingkat Hubungan</b> |
|--------------------------|-------------------------|
| 0,00 – 0,199             | Sangat Rendah           |
| 0,20 – 0,399             | Rendah                  |
| 0,40 – 0,599             | Sedang                  |
| 0,60 – 0,799             | Kuat                    |
| 0,80 – 1,000             | Sangat Kuat             |

*Sumber : Zulfikar (2016)*

## 6. Uji Hipotesis

Analisis kuantitatif dan uji statistik digunakan untuk membuktikan hipotesis dan mengukur pengaruh antara variabel bebas (dampak revitalisasi pasar tradisional)

terhadap variabel terikat (pendapatan pedagang). Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan alat analisis yang berupa regresi linier sederhana.

a. Uji t

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t. Uji t ini dilakukan untuk menguji kemaknaan atau keberartian koefisien regresi. Pengujian melalui uji t adalah dengan melihat nilai *asymptotic*. (tingkat signifikansi). Apabila nilai *asymptotic*. (tingkat signifikansi) kurang dari 0,05 maka terdapat pengaruh dari dampak revitalisasi pasar tradisional terhadap pendapatan pedagang.

b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi dipergunakan untuk menentukan proporsi atau presentasi total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan variabel bebas secara bersama-sama (simultan). Dari *R Square* ( $r^2$ ) dapat diketahui berapa persentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap

variabel terikat. Sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.<sup>17</sup>

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dinyatakan dalam persentasi yang nilainya berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ . Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel terikat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel bebas.

### **G. Operasional Variabel Penelitian**

Menurut Kerlinger (1986), variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai. Sedangkan menurut Cooper and Emory (1995), variabel adalah konsep atau konstruk dapat diubah menjadi variabel, dengan cara memusatkan pada aspek tertentu dari variabel itu sendiri.

---

<sup>17</sup> Anung Pramudyo, "Analisis Pengaruh Revitalisasi Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Pedagang dan Minat Masyarakat Berbelanja di Pasar Tradisional (Studi Kasus Pada Pasar Bantul", ... h. 882.

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>18</sup>

Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi :

1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Apabila ada dua variabel yang saling berhubungan, sedangkan bentuk hubungannya adalah bahwa perubahan variabel yang satu mempengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel yang lain, maka variabel yang mempengaruhi atau variabel penyebab tersebut merupakan variabel bebas (*independent variable*). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu dampak revitalisasi pasar tradisional

2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

---

<sup>18</sup> Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya : Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR (AUP), 2009), h. 57.

Apabila ada dua variabel yang saling berhubungan, sedangkan bentuk hubungannya adalah bahwa perubahan variabel yang satu mempengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel yang lain, maka variabel yang mempengaruhi atau variabel yang disebabkan, merupakan variabel terikat (*dependent variable*). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu pendapatan pedagang.

**Tabel 3.3**

**Operasional Variabel X dan Variabel Y**

| <b>Variabel</b>         | <b>Definisi Operasional Variabel</b>  | <b>Indikator Variabel</b>   | <b>Pernyataan</b>                |
|-------------------------|---|---|----------------------------------|
| Dampak Revitalisasi (X) | Kegiatan perbaikan yang gunanya untuk memvitalkan kembali sesuatu yang dulunya sempat tertinggal dan kurang adanya pemberdayaan sehingga dapat hidup kembali. | 1. Penempatan pedagang.<br>2. Fasilitas sarana dan prasarana.<br>3. Manajemen pengelolaan pasar.<br>4. Mekanisme penentuan harga<br>5. Manfaat Revitalisasi | 1,2<br>1<br>1,2,3<br>1,2,<br>1,2 |
| Pendapatan Pedagang (Y) | Hasil yang didapatkan oleh pedagang sebagai bentuk dari suatu usaha yang dilakukan dengan cara penjualan barang ataupun jasa.                                 | 1. Omzet pedagang meningkat.<br>2. Modal dan pengeluaran sama antara sebelum dan setelah revitalisasi.  | 1,2,3<br>1,2                     |